

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik tenaga penjamah makanan di Bitha Katering Kediri Sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan rentan usia 25 – 35 tahun 1 orang dan rentan usia 45 – 65 ada 5 orang. Tenaga penjamah yang pernah mengikuti pelatihan *hygiene* sanitasi hanya 2.
2. Pengetahuan tenaga penjamah makanan di Bitha Katering Kediri dengan sebelum penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan kurang baik sebanyak 4 orang 66,7%. Setelah penyuluhan didapatkan kategori pengetahuan baik sebanyak 6 orang dengan presentase skor 93%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan tenaga penjamah di Bitha Katering Kediri.
3. Sikap tenaga penjamah makanan di Bitha Katering Kediri dengan sebelum penyuluhan didapatkan kategori sikap kurang baik sebanyak 2 orang 33,3%. Setelah penyuluhan didapatkan kategori sikap baik sebanyak 6 orang dengan presentase skor 93%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap sikap tenaga penjamah di Bitha Katering Kediri.
4. Perilaku tenaga penjamah makanan di Bitha Katering Kediri dengan sebelum penyuluhan didapatkan kategori perilaku kurang baik sebanyak 2 orang 33,3%. Setelah penyuluhan didapatkan kategori perilaku baik sebanyak 6 orang dengan presentase skor 93%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan terhadap perilaku tenaga penjamah di Bitha Katering Kediri.

B. Saran

1. Disarankan kepada pemilik katering diharapkan lebih menegaskan penggunaan alat pelindung diri seperti celemek, penutup kepala, dan masker pada saat proses produksi makanan. Selain itu, diharapkan agar dilakukan pelatihan atau pembinaan secara berkala minimal satu tahun sekali untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga penjamah makanan.
2. Disarankan kepada penjamah makanan diharapkan lebih memperhatikan *hygiene* sanitasi perorangan seperti tidak berbicara, makan, tidak mengeringkan tangan dengan celemek atau serbet dan tidak menyentuh makanan secara langsung pada saat proses produksi makanan.